

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan berupa:

1. Apabila merujuk pada kata eksistensi, komik dalam medan seni rupa kontemporer Indonesia masih eksis hingga hari ini dengan perkembangan terbaru bahwasanya komik termasuk sebagai bagian dari seni rupa kontemporer. Hal ini bisa dilihat dari sejarah komik terutama komik indie di Indonesia dan bagaimana kultur komik mempengaruhi gaya bertutur dalam lukisan-lukisan naratif karya seniman kontemporer Indonesia saat ini seperti yang diutarakan oleh R.E.Hartanto dan Enin Supriyanto. Eksistensi komik acap kali mengalami fluktuasi dari masa perkembangannya sejak tahun 1930 hingga sekarang mengingat paham modernisme dengan teori dua seni rupa yang masih tertanam dalam kultur seni rupa kita. Dalam keaburannya dengan situasi komik yang berada di antara industri dan seni, pameran komik dianggap mampu menjadi frame sementara untuk membedakan alur seni dan industri yang ada dalam komik kontemporer.
2. Pameran komik pada tahun 2010 – 2015 yang mengangkat komik sebagai karya utama, tajuk, ataupun bagian dari perhelatan utama diselenggarakan lebih banyak secara kuantitas akan tetapi apabila merujuk pada kualitas pameran yang terklasifikasikan berdasarkan pendapat dari pengamat dan

pelaku seni kontemporer, pameran komik pada periode ini mengalami penurunan.

Keadaan ini dipicu dari mulai mapannya industri komik di Indonesia di dekade 2010 dan mulai maraknya kesadaran untuk membawa komik pada lini industri dibandingkan karya seni rupa murni pada bentuk konvensional. Sementara pada komik-komik yang berbentuk non-konvensional lebih banyak tidak disebut sebagai komik karena selain komik nampaknya belum populer sebagai seni yang bisa dianggap mapan pada golongan masyarakat seni rupa (merujuk pada pameran seni yang bisa diselenggarakan lebih dari 100 kali per tahun sementara komik hanya sekitar  $\leq 5$  kali per tahun), acapkali komik digunakan sebagai media alternatif yang bukan utama bagi sebagian besar seniman terutama ketika mereka masih berusia muda.

## **B. Saran**

Perlu sekiranya dilakukan ulang penelitian mengenai klasifikasi komik, ilustrasi, dan drawing sehingga jelas pembedaannya. Hal itu nantinya dapat digunakan untuk melakukan pemetaan ulang terhadap pameran komik yang memiliki bentuk-bentuk non konvensional pada pada medan seni rupa kontemporer Indonesia khususnya Yogyakarta.

Adapun pendapat pengamat komik maupun pengamat seni rupa kontemporer terhadap eksistensi pameran komik dalam medan seni rupa kontemporer yang digunakan sebagai bahan untuk membahas juga perlu dikaji

ulang untuk dapat mewakili agen-agen dalam medan Yogyakarta dengan benar baik secara kuantitatif maupun kualitatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alaniz, Jose. 2010. *Komiks: Comic Art in Russia*. Mississippi: The University Press of Mississippi.
- Beaty, Bart. 2012. *Comic Versus Art*. London: University of Toronto Press.
- Bonneff, Marcell. 1998. *Les Bandes Desinées Indonesiennes* (Diterjemahkan oleh Rahayu S. Hidayat). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bourdieu, Pierre. 1991. *The Field of Cultural Production: Essay on Art and Literature* (Diterjemahkan oleh Yudi Santosa). Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2010.
- Davies, Stephen. 1991. *Definitions of Art*. New York: Cornell University Press.
- Eisner, Will. 1985. *Comics and Sequential Art*. Florida: Poorhouse Press.
- Fisher, John A. 2000. *High Art versus Low Art. The Routledge Companion to Aesthetics*. UK: Routledge.
- Hauskeller, Michael. 2015. *Was ist Kunst? Positionen der Ästhetik von Platon bis Danto*. Diterjemahkan oleh: Satya Graha & Monika J. Wizemann. Yogyakarta: Kanisius.
- Holbo, John. 2012. *The Art of Comics: A Philosophical Approach*. UK: Blackwell Publishing, Ltd.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maharsi, Indiria. 2010. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- McCarthy, Helen. 2014. *A Brief History of Manga*. Lewes: Ilex Press.
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comic*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Meyskin, Arrow. dan Roy T.Cook. 2014. *The Art of Comics: A Philosophical Approach*. New Jersey: Willey-Blacwell.
- Murti, Yoshi Fajar Kresno. 2012. *Koleksi Kreatif: Dinamika Seni Rupa dalam Perkembangan Kerja Bersama Gagasan dan Ekonomi (Kreatif) (1938 – 2011)*. Yogyakarta: Indonesian Visual Art Archive.

- Petersen, Robert S.. 1961. *Comic, Manga, and Graphic Novels: A History of Graphic Narratives*. California: ABC-CLIO, LLC.
- Smith, Terry. 2011. *Contemporary Art: World Current*. New Jersey: Pearson Educatuin Inc.
- Susanto, Mikke. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Susanto, Mikke. 2003. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Warsono, Nano. 2012. *Jogja Argo Pop*. Yogyakarta: Jogja Argo Pop.
- Yuliman, Sanento. 2001. *Dua Seni Rupa: Serpihan Tulisan Sanento Yuliman*. Jakarta: Yayasan Kalam.

### Internet

- Hari Komik dan Animasi Nasional – Indonesia Kreatif Network*. [Http://event.indonesiakreatif.net](http://event.indonesiakreatif.net). 12 Februari 2015. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2015 pukul 23.15 WIB.
- Jackson, Donald. 2009. *Cognitive Comics*. Cognitive Comics. <http://cognitivecomics.webs.com>. 4 Oktober 2009. Merupakan versi jurnal online dari thesis Jackson, Donald. *Cognitive Comics: A Constructivist Approach to Sequential Art*. 2009. Thesis. New York: State University of New York.
- Langham, Sara. *The Ninth Art: Comic Book*. <http://www.artnet.com/insights/art-market-trends/the-ninth-art.asp>. 5 Februari 201. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2013, Pukul 11.00 WIB.
- Lu, Victoria. *Animamix Biennial: Contemporary Animation and Comic Aesthetics*. <http://universe-in-universe.org/eng/bien/animamix>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2015 pukul 08.29 WIB.
- Messwati, Elok Dyah. *Komik Indonesia Masih Eksis*. <http://www.komikindonesia.com>. 17 Januari 2007. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2015 pukul 23.00 WIB.
- Reksamurty, Iqra. *Kho Wan Gie: Orang-orang Tionghoa di Medan Komik Indonesia (bagian 2)*. <http://sekuensi.com/kho-wan-gie>. 3 Mei 2014. Diakses pada tanggal 3 Mei 2015 pukul 19.35 WIB.

Suroto, Pincuk. *Sam Sang Provokator*. <http://gong.tikar.or.id/?mn=sosok&kd=16>. 2010. Diakses melalui web <http://archive.ivaa-online.org> pada tanggal 17 Juli 2015 pukul 22.45 WIB.

Susanto, Mikke. *Action on "The Flat World"*. <http://mikkesusanto.jogjanews.com/jogja-contemporary-art.html>. 9 April 2012. Diakses pada tanggal 21 Oktober pukul 16.00 WIB.

*Tentang Kosasih Award 2015*. <http://www.kosasihcenter.org/award>. 2015. Diakses pada 4 Agustus 2015 pukul 22.10 WIB.

<http://archive.ivaa-online.org>

<http://jogjanews.com>

### **Majalah**

Atmowiloto, Arswendo. 1981-82. "Komik dan Kebudayaan Nasional". *Majalah Analisis Kebudayaan*. Tahun ke II No.1.

Darmawan, Hikmat. Desember 2006 – Januari 2007. *Komik Sebagai Seni Mandiri: Sebuah Kemungkinan*. Visual Art.

### **Skripsi**

Handharka, Daniel Tri. *Perkembangan Komik Independen di Yogyakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Komik Independen Sebagai Media Alternatif di Yogyakarta)*. 2007. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atmajaya. Yogyakarta.

### **Wawancara**

Wawancara Andre Tanama, ISI Yogyakarta, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 25 Maret 2015, pukul 13.55 WIB.

Wawancara Beng Rahadian, e-mail kepada penulis, 7 Juli 2015, pukul 07.26 WIB.

Wawancara Enin Supriyanto, Studio Agus Suwage, 17 Februari 2015, pukul 23.27 WIB.

Wawancara Entang Wiharso, Black Goat Studio, Kalasan, Yogyakarta, 14 Mei 2015, pukul 11.38 WIB.

Wawancara Iwan Gunawan, e-mail kepada penulis, 7 Juli 2015, pukul 07.26 WIB.

Wawancara Mohammad Hadid, Seven Cemara, Sleman, Yogyakarta, Mei 2015, pukul 19.33 WIB.

Wawancara Nano Warsono, Ruang Jurusan ISI Yogyakarta, Sewon, 31 Juli 2015, pukul 11.42 WIB.

Wawancara Prof. Dr. M. Dwi Marianto, MFA., Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 12 Mei 2015, pukul 12.20 WIB.

Wawancara R.E.Hartanto, Studio Agus Suwage, 17 Februari 2015, pukul 23.27 WIB dan melalui e-mail kepada penulis, 24 Mei 2015, pukul 13.38 WIB.

Wawancara Rennie Emonk, ViaVia Cafe, Prawirotaman, Yogyakarta, 3 Juni 2015, pukul 14.02 WIB.

Wawancara Suwarno Wisetrotomo, Pascasarjana ISI Yogyakarta, Suryodiningratan, Yogyakarta, 3 Juni 2015, pukul 12.18 WIB.

Wawancara Terra Bajraghosa, e-mail kepada penulis, 21 Mei 2015, pukul 13.26 WIB.

Wawancara Ugo Untoro, Rumah Studio Ugo Untoro, Yogyakarta, 4 Juli 2015, pukul 16.51 WIB.

